

Pengaruh Keterjangkauan Trayek Angkutan Kota
Terhadap Peningkatan Transportasi Online
di Kota Tomohon

*The Effect Of Public Transportation Route Affordability
On Increasing Online Transportation
in Tomohon City*

Renaldi M. Oroh^a, Amanda S. Sembel^b, Johansen C. Mandey^c

^aProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

^bProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

^cProgram Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
renaldimarch@gmail.com

Abstrak

Transportasi dalam perkotaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan perkembangan sebuah kota terutama dalam menunjang aktivitas dan kegiatan masyarakat, dalam perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat, tidak terkecuali di sektor transportasi pada tahun 2016 yang merupakan awal mula kehadiran transportasi online di Kota Manado dan berkembang sampai ke Kota Tomohon di awal 2017 sampai saat ini. Berdasarkan kondisi yang ada di Kota Tomohon terdapat indikasi bahwa penggunaan angkutan kota itu sendiri semakin lama makin berkurang, ini berkaitan dengan adanya moda transportasi lain yaitu transportasi online, kehadiran transportasi online memiliki peran tersendiri dalam perubahan sosial dan budaya suatu wilayah kota. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keterjangkauan dan aspek-aspek yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih moda transportasi online sebagai moda utama dibanding angkutan kota. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan keterjangkauan trayek angkutan kota di Kota Tomohon, permukiman penduduk yang terjangkau akan trayek dengan radius 300 meter sisi sebesar (73%), permukiman penduduk yang tidak terjangkau akan trayek/jalur angkutan kota (27%), dan Dalam uji determinasi aspek yang mempengaruhi masyarakat yaitu keandalan, kenyamanan, keamanan, tarif/ongkos, waktu perjalanan, yang mempunyai pengaruh sebesar 55.5 % terhadap penggunaan angkutan kota.

Kata kunci : Angkutan Kota, Transportasi Online, Keterjangkauan, Regresi Linier Berganda

Abstract

City transportation is one of the important aspects of supporting the success of the development of a city, especially supporting community activities and activities, current technological developments are very rapid, especially the transportation industry in 2016 is the initial stage of being online. transportation presence in Manado City and expanded to Tomohon City in early 2017 until now. Based on the existing conditions in Tomohon City, there are indications that the use of city transportation is decreasing from time to time, this is related to the existence of other modes of transportation, especially online traffic, the existence of online traffic plays a role in socio-cultural. changes in an urban area. The purpose of this study is to understand affordability and the factors that influence people's choice of online transportation as the main mode compared to urban transportation. The method used is descriptive analysis and quantitative regression. The results of this study indicate the affordability of urban traffic lanes in the city of Tomohon, affordable residential areas for lanes with a radius of 300 meters on the right and left are (73%), residential areas that cannot be accessed by urban transportation routes/routes (27%), and In the aspects studied to determine the impact on the community, namely reliability, comfort, security, safety, cost, driving time, the effect of 55.5% on the use of urban transportation.

Keyword : City Transportation, Online Transportation, Affordability, Multiple Linear Regression.

1. Pendahuluan

Transportasi dalam perkotaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan perkembangan sebuah kota terutama dalam menunjang aktivitas dan kegiatan masyarakat. Dalam sistem transportasi umum, angkutan kota termasuk di dalamnya yaitu kendaraan yang berperan melayani pergerakan masyarakat untuk memenuhi kegiatan sehari-hari yang dapat mengangkut banyak orang dengan lintasan yang tetap. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pembangunan setiap tahunnya, meningkat pula aktifitas penduduk baik untuk kepentingan ekonomi, sosial, maupun kepentingan lainnya. Angkutan kota penumpang merupakan sistem transportasi perkotaan yang mempunyai peranan sangat penting dalam mendukung aktivitas masyarakat. Dalam sistem transportasi umum, angkutan kota termasuk di dalamnya yaitu kendaraan yang berperan melayani pergerakan masyarakat untuk memenuhi kegiatan sehari-hari yang dapat mengangkut banyak orang dengan lintasan yang tetap. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pembangunan setiap tahunnya, meningkat pula aktifitas penduduk baik untuk kepentingan ekonomi, sosial, maupun kepentingan lainnya. Peran tersebut menjadikan angkutan kota sebagai moda pilihan umum yang diatur oleh dinas perhubungan secara strategis diharapkan mampu memenuhi segala aktivitas masyarakat. Dalam perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat, tidak terkecuali di sektor transportasi pada tahun 2016 yang merupakan awal mula kehadiran transportasi online di Kota Manado dan berkembang sampai ke Kota Tomohon di awal 2017 sampai saat ini. Berdasarkan kondisi yang ada di Kota Tomohon terdapat indikasi bahwa penggunaan angkutan kota itu sendiri semakin lama makin berkurang, ini berkaitan dengan adanya moda transportasi lain yaitu transportasi online, kehadiran transportasi online memiliki peran tersendiri dalam perubahan sosial dan budaya suatu wilayah kota. Perkembangan teknologi saat ini memang sudah sangat pesat tak terkecuali di sektor transportasi, berkembangnya teknologi dan informasi dengan adanya aplikasi moda transportasi online yang lebih memudahkan masyarakat untuk bisa lebih cepat melakukan perjalanan dibanding menggunakan angkutan kota. Disisi lain pemilihan transportasi online sebagai moda utama oleh masyarakat dipengaruhi jangkauan trayek angkutan kota dari permukiman dengan jarak jangkauannya yang jauh mengakibatkan keinginan masyarakat untuk menjangkau jalur terhadap angkutan kota semakin menurun dikarenakan semakin tingginya tuntutan mobilitas masyarakat dizaman modern sekarang ini, terutama masyarakat kota, tentunya lebih membutuhkan sarana moda transportasi yang cepat agar dapat memberikan pergerakan dan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, walaupun jarak tempuhnya jauh. transportasi online tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga Kota Tomohon. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke jalur trayek menunggu angkutan kota, hanya perlu menunggu angkutan online menghampiri lokasi tempat mereka berada.

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder serta pembagian kuesioner online dengan menggunakan *Googleform*. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus slovin dengan metode *random sampling* yang terbagi merata setiap kecamatan sehingga didapatkan angka sebanyak 50 responden. Untuk mengetahui pemukiman penduduk yang terjangkau dan tidak terjangkau angkutan kota digunakan metode *Buffering* pada jalur angkutan kota dengan jarak 300m meter sisi kiri dan kanan jalur menggunakan GIS. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat aspek keandalan, kenyamanan, keamanan, tarif ongkos dan waktu perjalanan yang mempengaruhi masyarakat Kota Tomohon dalam memilih transportasi online sebagai moda utama dengan bantuan aplikasi SPSS21.

3. Kajian Literatur

Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang muatan dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain. Transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu, dalam kegiatan transportasi angkutan kota merupakan angkutan yang melayani dari suatu tempat ke tempat lain dalam wilayah kota, tujuan dan peranan angkutan kota adalah untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik (aman, cepat, murah, nyaman dan layak) bagi masyarakat, namun angkutan kota sendiri memiliki trayek yang merupakan jalur pelayanan angkutan kota dari suatu tempat asal ke tempat tujuan dan kembali begitu seterusnya, rute perjalanan angkutan kota biasanya ditempatkan di lokasi yang memang diperkirakan ada calon penumpang yang akan dilayani. Dalam proses pemilihan jasa transportasi atribut pelayanan jasa transportasi sangat berpengaruh terhadap keputusan pelanggan. Setiap konsumen akan mempertimbangkan atribut pelayanan yang berbeda sesuai dengan karakteristik sosial ekonomi dan preferensinya, Ini disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi faktor kenyamanan, keamanan, keandalan, atau ketersediaan mobil pada saat diperlukan dan juga kondisi atau penggolongan besaran kota sangat penting dikarenakan karakteristik pelayanan yang berbeda antara kondisi besaran kota, disamping hal tersebut juga tidak memberikan level tingkat pelayanan hanya memberikan batas maksimum dan rata-ratanya saja. Dalam mengoperasikan kendaraan angkutan penumpang umum, operator harus memenuhi dua prasyarat minimum pelayanan, yaitu prasyarat umum dan prasyarat khusus. Dalam prasyarat umum jarak berjalan kaki dicantumkan sebagai jarak untuk mencapai perhentian di pusat kota 300 meter.

Tabel 1. Jarak Berjalan Kaki Menuju Jalur (*World Bank, 1987*)

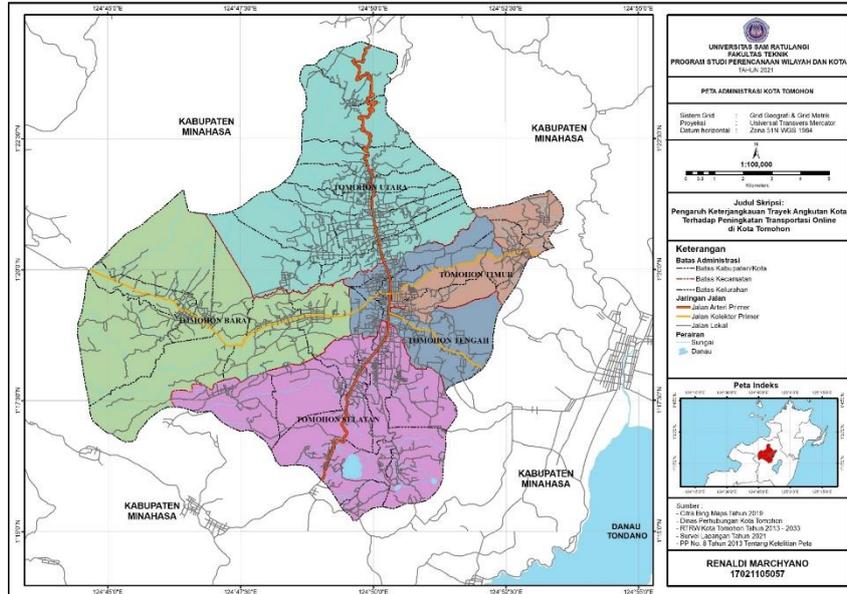
Indikator		Penjelasan		Standar Pelayanan		
Waktu (<i>Waiting Time</i>)	tunggu	Penumpang di perhentian bus	menunggu	Rata-rata (menit)	5 - 10	
				Maksimum (menit)	10 - 20	
Jarak (<i>Walking Distance to Bus Stops</i>)	berjalan	ke	perhentian	bus	Perkotaan padat (<i>dense urban areas</i>)	300 - 500 m
					Perkotaan kepadatan rendah (<i>low-density urban areas</i>)	500 - 1.000 m

Kehadiran transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, transportasi online merupakan pelayanan jasa transportasi yang moderen berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri, dengan adanya transportasi online, para penumpang kini tak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek ataupun tak perlu lagi menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan angkutan kota, selain itu para penumpang juga tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Namun pada saat ini pemerintah mulai bersikap tegas terhadap perusahaan pengembang aplikasi transportasi online yang telah menghadirkan ratusan pengemudi ojek online di Indonesia, namun di sisi lain tidak transparan dalam menentukan bagian keuntungan bagi para mitra pengemudi yang mengatur mengenai persyaratan terkait keselamatan dan keamanan yang harus dipenuhi oleh pengemudi maupun perusahaan aplikasi..

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Wilayah

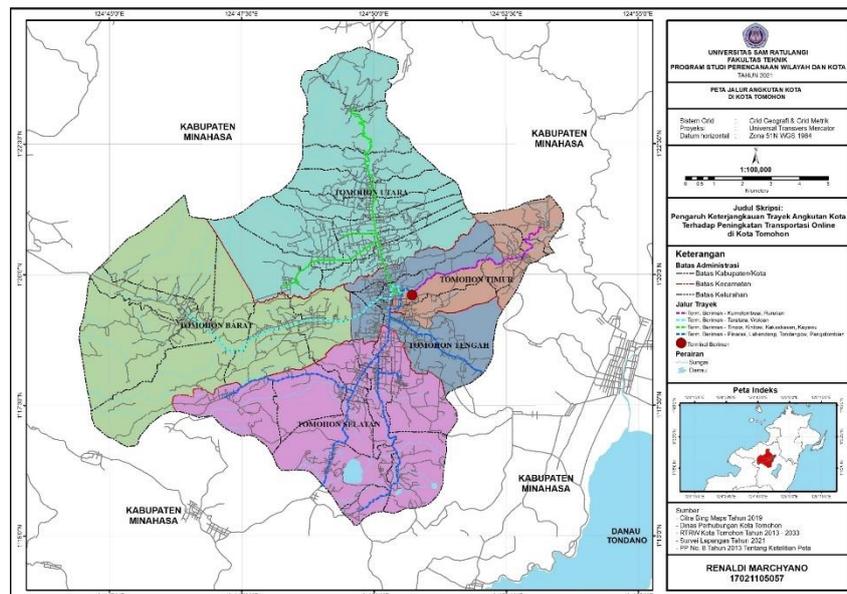
Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Sulawesi Utara berada pada 1°15' Lintang Utara dan 124°50' Bujur Timur yang terdiri dari 44 Kelurahan 5 kecamatan, yakni Kec. Tomohon Utara, Kec. Tomohon Barat, Kec. Tomohon Timur, Kec. Tomohon Selatan, dan Kec. Tomohon Tengah dengan luas wilayah 14,721 Ha.



Gambar 1 Peta Administrasi Kota Tomohon (RTRW Kota Tomohon, 2021)

4.2 Rute Jalur Angkutan Kota

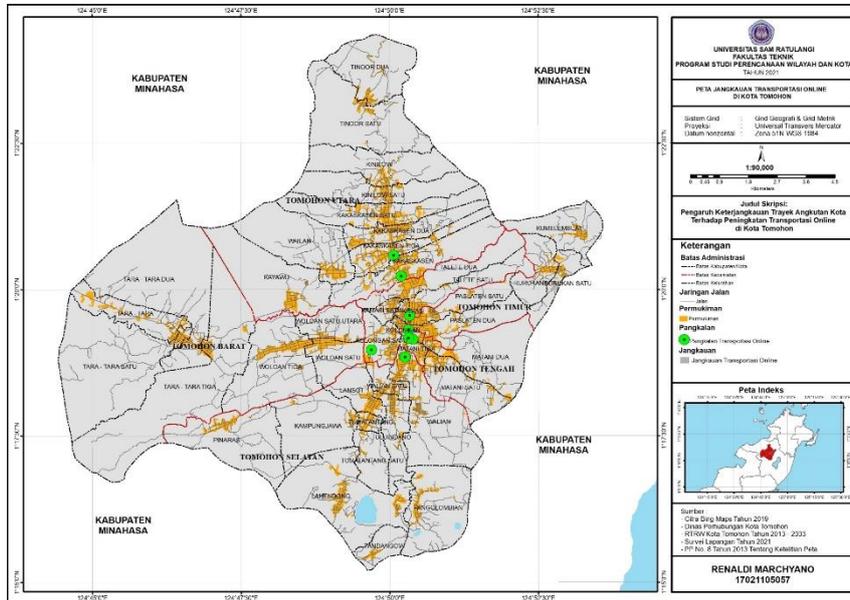
Jalur angkutan kota di Kota Tomohon terbagi dalam 4 rute, terdapat trayek atau jalur didalamnya dan memiliki 22 trayek yang melayani setiap kecamatan yang ada, untuk perjalanan kendaraan angkutan kota berawal dari terminal dan menuju trayek masing – masing yang telah ditetapkan. 4 rute yang ada yaitu rute tomohon utara, rute tomohon timur, rute tomohon selatan dan rute tomohon barat.



Gambar 2 Peta Jalur Angkutan Kota di Kota Tomohon (RTRW Kota Tomohon, 2021)

4.3 Jangkauan Transportasi Online

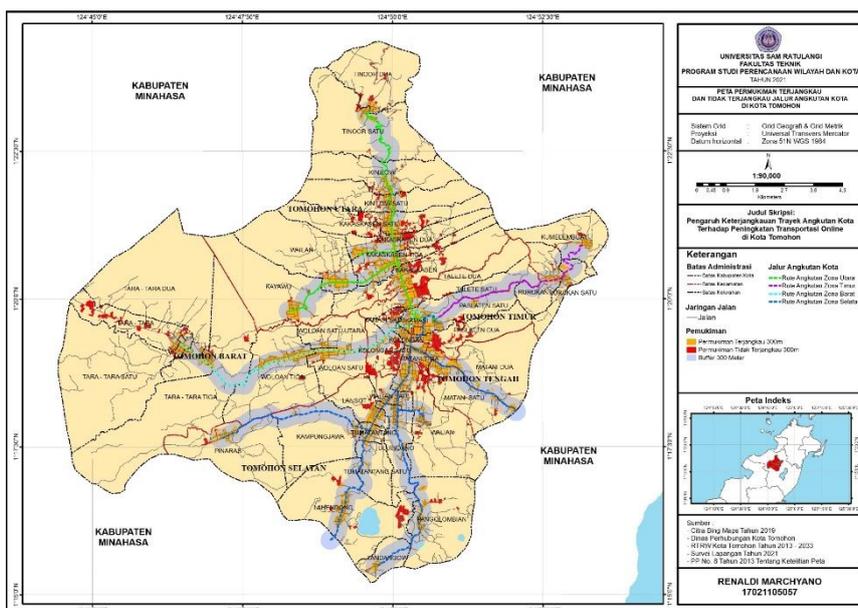
Angkutan transportasi online tersebar di seluruh kecamatan di Kota Tomohon, angkutan online di kota tomohon merupakan angkutan yang tidak terikat dalam jalur yang dapat diartikan transportasi online dapat menjangkau seluruh bagian di kecamatan yang ada di Kota Tomohon.



Gambar 3 Peta Jangkauan Transportasi Online di Kota Tomohon (Hasil Analisis, 2021)

4.4 Permukiman Terjangkau dan Tidak Terjangkau Trayek Angkutan Kota

Luas permukiman dan jumlah penduduk yang ada di Kota Tomohon sebesar 1.232,73 Ha² dan 99.682 jiwa, untuk permukiman penduduk yang terjangkau akan trayek/jalur angkutan kota dengan jarak 300 meter sisi kiri dan sisi kanan sebesar 898,16 Ha² dengan jumlah penduduk 72.767 jiwa, dan permukiman penduduk yang tidak terjangkau akan trayek/jalur angkutan kota sebesar 334,57 Ha² dengan jumlah penduduk 26.914 jiwa.



Gambar 4 Peta permukiman terjangkau dan tidak terjangkau jalur angkutan kota di Kota Tomohon Tomohon (Hasil Analisis, 2021)

4.5 Keterjangkauan Responden Terhadap Angkutan Kota Dan Transportasi Online

Dari 50 responden yang tersebar di Kota Tomohon responden yang terjangkau akan trayek 300m sebanyak 39 orang dan yang tidak terjangkau 11 orang. Untuk kendaraan yang sering digunakan, 19 responden menggunakan angkutan kota dan 31 responden menggunakan transportasi online, jenis kendaraan yang sering digunakan khususnya transportasi online ada 18 responden menggunakan R2 dan 13 responden menggunakan R4. Di setiap kecamatan terbagi merata 10 responden, dari 10 responden yang berada di kecamatan tomohon utara ada 4 orang yang terjangkau trayek/jalur dan yang tidak terjangkau 6 orang, untuk kendaraan yang sering digunakan 10 responden ini, 2 orang yang menggunakan angkutan kota dan 8 orang menggunakan transportasi online, di kecamatan tomohon timur ada 3 orang yang terjangkau trayek/jalur dan yang tidak terjangkau 7 orang, untuk kendaraan yang sering digunakan 10 responden ini, 4 orang menggunakan angkutan kota dan 6 orang menggunakan transportasi online, di kecamatan tomohon barat ada 5 orang yang terjangkau trayek/jalur dan yang tidak terjangkau 5 orang, untuk kendaraan yang sering digunakan 10 responden ini, 2 orang menggunakan angkutan kota dan 8 orang menggunakan transportasi online, di kecamatan tomohon tengah ada 3 orang yang terjangkau trayek/jalur dan yang tidak terjangkau 7 orang, untuk kendaraan yang sering digunakan 10 responden ini, 6 orang menggunakan angkutan kota dan 4 orang menggunakan transportasi online, di kecamatan tomohon selatan ada 7 orang yang terjangkau trayek/jalur dan yang tidak terjangkau 3 orang, untuk kendaraan yang sering digunakan 10 responden ini, 5 orang menggunakan angkutan kota dan 5 orang menggunakan transportasi online.

4.6 Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas (Hasil Analisis, 2021)

Item (Indikator) Pernyataan	Koefisien Validitas (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,848	0,279	Valid
X2	0,923	0,279	Valid
X3	0,694	0,279	Valid
X4	0,381	0,279	Valid
X5	0,674	0,279	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan yang digunakan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh pernyataan yang terkait aspek indikator X1-X5 dinyatakan valid. Hal tersebut karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana nilai dari r_{tabel} adalah 0,279 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 3. Uji Reliabilitas (Hasil Analisis, 2021)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.746	5

4.7 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas statistik dengan menggunakan program SPSS 22 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,746 yang artinya lebih besar dari $> 0,60$ sehingga 9 pertanyaan yang mewakili pada 5 item variabel terbukti reliabel.

4.9 Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linier Berganda (Hasil Analisis, 2021)

1 (Constant)	21.019	2.623	8.014		.000
Keandalan (X1)	.471	.206	.338	2.285	.027
Kenyamanan (X2)	.075	.307	.050	.245	.807
Keamanan (X3)	1.336	.598	.347	2.235	.031
Tarif/Ongkos (X4)	.682	.523	.143	1.303	.199
Waktu Perjalanan (X5)	.443	.385	.142	1.149	.257

Berdasarkan hasil tersebut, adapun kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut : Nilai koefisien konstanta yaitu sebesar 21.019 merupakan nilai konstan atau keadaan saat variabel Y yaitu angkutan kota belum dipengaruhi oleh variabel X. Dengan artian bahwa, dengan tidak adanya peningkatan terhadap variabel (X1 Keandalan), (X2 Kenyamanan), (X3 Keamanan), (X4 Tarif/Ongkos), dan (X5 Waktu Perjalanan) merupakan indikator yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih transportasi online sebagai moda transportasi utama dibanding angkutan kota.

4.10 Koefisien Determinasi R^2

Tabel 5. Koefisien Determinasi (Hasil Analisis, 2021)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.504	2.066

a. Predictors: (Constant), Waktu Perjalanan (X5), Tarif/Ongkos (X4), Keamanan (X3), Keandalan (X1), Kenyamanan (X2)

Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,555. Nilai R^2 0,555 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi yaitu $0,745 \times 0,745 = 0,555$. Yang artinya bahwa

Tabel 6. Korelasi Variabel X1-X5 dan Y (Hasil Analisis, 2021)

Model	R	R Square	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
-------	---	----------	-----------------	----------	-----	-----	---------------

pengaruh variabel Kendalan (X1), Kenyamanan (X2), Keamanan (X3), Tarif/Ongkos (X4), dan Waktu Perjalanan (X5) secara simultan terhadap variabel Angkutan Kota (Y) yaitu sebesar 55,5%.

Hasil analisis bahwa antara variabel X1-X5 saling berkorelasi karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $< (0,05)$. Untuk nilai hitung R variabel X1-X5 dengan variabel Y juga memiliki korelasi sebesar 0,745 yang artinya tingkat korelasi antara variabel X terhadap Y berkorelasi kuat.

1	.745 ^a	.555	.555	10.969	5	44	.000
---	-------------------	------	------	--------	---	----	------

a. Predictors: (Constant), Waktu Perjalanan (X5), Tarif/Ongkos (X4), Keamanan (X3), Keandalan (X1), Kenyamanan (X2)

4.11 Uji F Simultan

Tabel 7. Uji F Simultan (Hasil Analisis, 2021)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.197	5	46.839	10.969	.000 ^b
	Residual	187.883	44	4.270		
	Total	422.080	49			

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)
b. Predictors: (Constant), Waktu Perjalanan (X5), Tarif/Ongkos (X4), Keamanan (X3), Keandalan (X1), Kenyamanan (X2)

Nilai f hitung sebesar $10.969 > 2,43$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel X yaitu aspek Kendalan (X1), Kenyamanan (X2), Keamanan (X3), Tarif/Ongkos (X4), dan Waktu Perjalanan (X5) berpengaruh terhadap variabel Angkutan Kota (Y).

4.12 Uji T Parsial

Tabel 8. Uji T Parsial X1 (Hasil Analisis, 2021)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.337	1.761		16.664	.000
	Keandalan (X1)	.801	.165	.574	4.855	.000

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)

X1 (setiap saat tersedia, waktu tunggu, dan sampai tepat waktu) memiliki nilai t hitung sebesar 4.855 dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka diketahui $4.855 > 2,015$ atau t hitung lebih besar dari t tabel dan $0,000 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari probabilitas.

Tabel 9. Uji T Parsial X2 (Hasil Analisis, 2021)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.527	2.079		12.276	.000
	Kenyamanan (X2)	.986	.166	.650	5.934	.000

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)

X2 (tingkat kebisingan rendah, kebersihan kendaraan, dan kenyamanan tempat duduk) memiliki nilai t hitung sebesar 5,934 dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka diketahui $5,934 > 2,015$ atau t hitung lebih besar dari t tabel dan $0,000 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari probabilitas.

Tabel 10. Uji T Parsial X3 (Hasil Analisis, 2021)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.247	2.051		13.287	.000
	Keamanan (X3)	2.307	.446	.599	5.177	.000

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)

X3 (kelayakan kendaraan) memiliki nilai t hitung sebesar 5,177 dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka diketahui $5,177 > 2,015$ atau t hitung lebih besar dari t tabel dan $0,000 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari probabilitas. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari aspek keamanan X3 terhadap angkutan kota (Y)

Tabel 11. Uji T Parsial X4 (Hasil Analisis, 2021)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.069	2.942		10.220	.000
	Tarif/Ongkos (X4)	1.693	.645	.354	2.624	.012

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)

X4 (biaya perjalanan terjangkau) memiliki nilai t hitung sebesar 2,624 dengan nilai sig sebesar 0,012. Maka diketahui $2,624 > 2,015$ atau t hitung lebih besar dari t tabel dan $0,012 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari probabilitas. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari aspek tarif/ongkos X4 terhadap angkutan kota (Y)

Tabel 12. Uji T Parsial X5 (Hasil Analisis, 2021)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.778	1.534		20.710	.000
	Waktu Perjalanan (X5)	1.556	.390	.499	3.986	.000

a. Dependent Variable: Angkutan Kota (Y)

X5 (waktu tempuh relatif rendah) memiliki nilai t hitung sebesar 3,986 dengan nilai sig sebesar 0,000. Maka diketahui $3,986 > 2,015$ atau t hitung lebih besar dari t tabel dan $0,000 < 0,05$ atau nilai sig lebih kecil dari probabilitas. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari aspek waktu perjalanan X5 terhadap angkutan kota (Y)

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis keterjangkauan trayek angkutan kota di Kota Tomohon, permukiman penduduk yang terjangkau akan trayek dengan radius 300 meter sisi kiri dan kanan yaitu sebesar 898.16 Ha² (73%), dengan jumlah penduduk 72.767 jiwa dan permukiman penduduk yang tidak terjangkau akan trayek/jalur angkutan kota sebesar 334.57 Ha² (27%), dengan jumlah penduduk 26.914 jiwa. Hasil analisis perhitungan statistika menggunakan regresi

linier berganda untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih transportasi online sebagai moda utama dibanding angkutan kota. Dalam uji determinasi (R) secara bersama diketahui bahwa terdapat 5 aspek yang mempengaruhi masyarakat yaitu keandalan, kenyamanan, keamanan, tarif/ongkos, waktu perjalanan, yang mempunyai pengaruh sebesar 55.5 % terhadap angkutan kota.

Daftar Referensi

- A.Nopianti M, Maryono. (2016). *Evaluasi Minat Masyarakat Terhadap Angkot di Kawasan Perguruan Tinggi Tembalang Dengan Pendekatan (SEM)*. Semarang. Skripsi: Badan Penerbit Undip.
- Kindly A, I, Pangauw. (2015) *Evaluasi Sistem Transportasi Menuju Kota Tomohon Sebagai Compact City*. Manado. Skripsi: Badan Penerbit Universitas Sam Ratulangi
- Mojang Al Mukaromah, Kartika Yuliari, Mohammad Arifin. (2019) *Dampak Transportasi Online Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri*. Kediri. Skripsi: Badan Penerbit Universitas Kediri.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota Sistem Transportasi Kota. (1998).
- Kementerian Perhubungan kemudian juga menerbitkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 348 Tahun Kepmenhub 348/2019 yang mengatur mengenai pedoman perhitungan biaya jasa penggunaan sepeda motor yang dilakukan dengan aplikasi (2019)
- M. Nur Nasution, M.S Tr: Manajemen Transportasi. (2004)
- Munawar, A : Manajemen Lalu lintas Perkotaan. (2004)
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- Peraturan Daerah. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota RTRW Kota Tomohon. (2013-2033)
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 10.Permenhub.SPM.10.2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan.